

PERILAKU AKADEMIK AKTIVIS (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FIS UNM YANG AKTIF DI ORGANISASI DAERAH)

Aan Wildana Putra¹, A. Octamaya Tenri Awaru²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi-FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Faktor yang memengaruhi perilaku akademik aktivis mahasiswa FIS UNM yang bergabung di organisasi daerah. 2) Dampak organisasi daerah terhadap perilaku akademik mahasiswa FIS UNM yang aktif di organisasi daerah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yaitu mahasiswa fakultas ilmu sosial semester 3 keatas, masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, mahasiswa yang sementara aktif atau pernah aktif di dalam organisasi daerah. Jumlah informan sebanyak 13 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan membercheck. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Faktor yang mempengaruhi perilaku akademik aktivis mahasiswa FIS UNM yang aktif di organisasi daerah adalah a) pengaruh kondisi fisik yang tidak stabil, b) pengaruh pengaruh teman sebaya maupun senior, dan c) pengaruh tanggung jawab yang di emban. 2) Dampak organisasi daerah terhadap perilaku akademik mahasiswa FIS UNM yang bergabung di organisasi daerah adalah a) dampak positif, mendapat skill baru seperti public speaking, manajemen konflik dan tehnik lobi, bisa menambah teman dan memperluas jaringan, dan juga sebagai sarana belajar selain di bangku kuliah b) dampak negatifnya yaitu mahasiswa lebih mementingkan organisasi daerah dibanding dengan perkuliahan dan kegiatan lainnya yang ada di kampus, jarang berinteraksi dengan teman kampus, penurunan IPK, sulit membagi waktu antara kuliah dan organisasi.

Kata kunci: Prilaku Akademik, Aktivis

ABSTRACT

This research aims to find out; 1) affect the academic behavior factors of student activists who joined UNM FIS in the Organization of the region. 2) Impact the Organization of the academic conduct of students against regional FIS UNM organization active in the area. This type of research is a qualitative descriptive. Techniques in determining the informant using purposive sampling, with the criteria of students. students of the Faculty of social sciences semester 3 and above, still active as a student at the State University of Makassar, students that while active or once active in the organisation of the area. The number of informants as many as 13 people. Data collection techniques are used, interview, observation and documentation. Data obtained in this study were analyzed using qualitative descriptive analysis with data reduction stages, presenting data and tethering conclusion. The technique of validating data is uses the membercheck. The results of this research show that; 1) factors that influence the behavior of the student activist FIS UNM academic active in regional organizations is a) influence of physical conditions are not stable, b) influence the influence of peers or seniors, and c) influence of responsibility. 2) Impact the Organization of the academic conduct of students against regional FIS UNM who join in the regional organizations is a positive impact, got a new skill such as public speaking, conflict management and techniques lobby, can add friends and extended network, and also as a means of learning other than College b) the negative impact a student more concerned with regional organizations than the lectures and other activities the existing campus, rarely interacting with friends on campus, the decline academic performance index, it is difficult to divide the time between lectures and the organization.

Keywords: Academic Behavior, Activist

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang merupakan golongan terdidik harus menjadi ujung tombak dalam melakukan perubahan di masyarakat agar masyarakat tidak melakukan ke perubahan yang salah. Merubah masalah masalah sosial di masyarakat, mahasiswa di harapkan tidak melakukannya dengan tergesa gesa yakni mulai dari diri sendiri kemudian ke orang terdekat dan mahasiswa dapat memberikan perubahan ke bangsa Indonesia. Aktivis secara harfiah diartikan adalah orang yang giat bekerja untuk kepentingan suatu organisasi serta mengabdikan tenaga serta pikirannya untuk untuk mewujudkan visi/misi atau cita cita organisasi yang di fokuskan. Tak hanya tenaga dan pikirannya aktivis juga cenderung mengorbankan harta bendanya demi kepentingan organisasi.

Banyak diantara para aktivis organisasi mahasiswa yang lupa akan tujuan utama mereka menjadi mahasiswa, mereka terkenal dengan beregonisasi lupa dengan kewajiban akademik mereka. Maka, tidak sedikit para aktivis itu kuliahnya tidak tepat waktu (empat tahun), ada yang sampai mendapat gelar MA (Mahasiswa abadi), bahkan tidak sedikit yang sampai drop out.

Organisasi merupakan tempat atau wadah yang terdiri dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dan terkoordinir serta terstruktur yang memiliki tujuan yang sama. Organisasi biasanya memanfaatkan berbagai sumber daya tertentu contohnya cara atau metode, lingkungan, material serta uang guna untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Organisasi mahasiswa daerah adalah sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Organisasi daerah tak hanya sebagai perkumpulan semata namun juga memiliki peranan yakni sebagai wadah pemersatu sesama mahasiswa yang merantau dari daerah asalnya, organisasi mahasiswa daerah juga bertujuan untuk saling menjaga dan saling bantu membantu antara mahasiswa rantau selama masa perantauan. Organisasi daerah biasanya juga diharapkan sebagai sarana mahasiswa untuk fokus membangun daerahnya, dan juga untuk menjaga nilai-nilai budayanya dan juga sebagai sarana untuk mensosialisasikan nilai nilai daerahnya agar tidak luntur di tengah jaman modern seperti sekarang ini.

Dengan Berorganisasi tentunya memberikan manfaat yang besar bagi anggotanya diantaranya memberikan pengetahuan dan wawasan, timbulnya semangat kerjasama, mengembangkan kemampuan public speaking, melatih jiwa kepemimpinan, belajar membagi waktu, dan juga membentuk perkembangan emosi, akan tetapi banyak mahasiswa akan disibukkan dengan kegiatan-kegiatan organisasi sehingga prioritas yang berbeda ini akhirnya membuat tidak seimbangnya kewajiban dan haknya sebagai mahasiswa. Banyaknya kegiatan yang diikuti seorang mahasiswa sehingga mereka tidak lagi dapat menyeimbangkan antara waktu untuk berorganisasi dan waktu untuk kuliah. Selama ini banyak kasus yang sudah melekat pada diri mahasiswa yang ikut serta dalam sebuah organisasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan organisasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inun Marantika (2007). Berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap beberapa mahasiswa yang aktif dalam organisasi daerah di FIS UNM, di temukan banyak masalah yang disebabkan oleh organisasi daerah tersebut, mulai dari kegagalan dalam perkuliahan seperti gagal lulus dimata kuliah tertentu dan harus mengulang tahun depan, indeks prestasi rendah, jarang nya masuk dalam perkuliahan.. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait perilaku akademik mahasiswa aktivis yang ikut serta di dalam organisasi daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Faktor yang memengaruhi perilaku akademik aktivis mahasiswa FIS UNM yang bergabung di organisasi daerah. 2) Dampak organisasi daerah terhadap perilaku akademik mahasiswa FIS UNM yang aktif di organisasi daerah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik dalam menentukan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yaitu mahasiswa fakultas ilmu sosial semester 3 keatas, masih aktif sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, mahasiswa yang sementara aktif atau pernah aktif di dalam organisasi daerah. Jumlah informan sebanyak 13 Orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data menggunakan membercheck.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah digambarkan pada bagian sebelumnya, pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum. Hasil penelitian ini memberikan gambaran perilaku belajar mahasiswa kerap kali di hubungkan dengan keaktifannya dalam sebuah organisasi. Organisasi Daerah merupakan tempat atau wadah dari mahasiswa rantau bermukim atau hanya sebatas mencari teman serta jaringan. Pengaruh organisasi daerah sedikit banyak mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa yang aktif didalamnya. Terdapat faktor kondisi fisik yang tidak stabil, faktor teman sebaya maupun senior, dan faktor tanggung jawab yang di emban. Kondisi tubuh ialah jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas rana cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas.

Lingkungan sosial adalah Lingkungan sosial sekolah, seperti guru dan teman sekelas, yang dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa sehingga menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan siswa itu sendiri, karena sifat-sifat dan pengelolaan keluarga semuanya dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai nantinya. Tanggung Jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku dan sebagai perwujudan kesadaran dan kewajibannya. Kebanyakan organisasi bekerja dengan bermacam standar etis tertentu, dimana standar tersebut memberikan organisasi satu set tanggung jawab yang harus dilakukan oleh anggota organisasi. Setiap anggota dalam organisasi mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama yaitu untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan bersama dalam organisasi

Faktor yang mempengaruhi perilaku akademik aktivis pada mahasiswa yang aktif di organisasi daerah dibagi menjadi tiga faktor yaitu kondisi fisik yang tidak stabil, faktor teman sebaya maupun senior dan tanggung jawab yang di emban. Dari hasil wawancara yang dilakukan terdapat hasil penelitian, 9 informan mengatakan bahwa faktor kondisi fisik dalam hal ini, tubuh yang fit akan memberi dampak positif terhadap kemampuan menyerap pelajaran yang baik, begitupun sebaliknya, kondisi tubuh yang kurang fit akan susah menerima pembelajaran. Untuk itu, kemampuan menerima pelajaran mahasiswa sangat tergantung pada kondisi tubuh yang dimiliki.

Dari hasil penelitian ini beberapa informan mengaku bahwa faktor kondisi fisik mahasiswa yang aktif di organisasi daerah sangat mempengaruhi, pengakuan informan mengatakan susah menerima pelajaran di kampus dikarenakan kurang stabilnya kondisi fisiknya, karena pada malam hari biasa ada kegiatan organisasi daerah sampai subuh, seperti rapat, kajian sama hal-hal yang menyangkut diorganisasi daerah. Informan mengaku susah mengimbangkan apa lagi itu kegiatan mengurus tenaga, jadi ketikan informan lelah maka tidak konsen belajar atau kuliah. Dalam proses pembelajaran tentunya adanya pengaruh psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas yang didapatkan dari proses belajar mahasiswa.

Perilaku akademik aktifis mahasiswa FIS UNM yang aktif diorganisasi daerah dari hasil penelitian ini pengaruh seorang teman maupun senior, individu diciptakan oleh orang lain, hubungan individu dengan mereka, dan hubungan individu diantara mereka. Lingkungan sosial dalam suatu organisasi mempengaruhi perilaku orang-orang di dalamnya. Lingkungan sosial organisasi terdiri dari anggota-anggota organisasi tersebut, yang dapat mempengaruhi semangat belajar mahasiswa di bangku kuliah. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa lima dari delapan informan diantaranya Sultan Sakri, Adhe Rahmad, Vivi, Agam, Asmita, Aris, Agam, Mustakim, dan Suryadil Parari mengatakandalam organisasi banyak senior yang justru mengurangi atau membuat anggota dari organisasi daerah tersebut cenderung mengurangi semangat belajarnya yang di akibatkan oleh senior-seniornya yang cenderung membuat mereka begadang sampai subuh sehingga membuat semangat belajarnya turun dan mengurangi pula semangatnya untuk pergi ke kampus. Salah satu informan bernama Baso Umar mengatakan bahwa banyak senior yang sudah lulus melakukan tendensi dan intervensi kepadanya agar membuat anggotanya lebih aktif di organisasi dan tidak terlalu sibuk memikirkan kuliahnya.

Perilaku organisasi adalah telah dan penerapan pengetahuan tentang bagaimana orang-orang bertindak di dalam organisasi, perilaku organisasi adalah sarana manusia bagi keuntungan manusia. Perilaku organisasi dapat diterapkan secara luas dalam perilaku orang-orang di semua jenis organisasi, seperti bisnis, pemerintah, sekolah, dan organisasi jasa. Perilaku akademik aktivis (studi kasus pada mada mahasiswa FIS UNM yang aktif di organisasi daerah), Organisasi daerah yang menyebabkan perilaku akademik aktivis mahasiswa yaitu terdiri dari pengaruh faktor kondisi tubuh dan juga faktor lingkungan sosial.

Jika dikaitkan dengan teori yang di gagas oleh B.F Skinner tentang teori perilaku, Skinner memusatkan perhatiannya pada manusia bergerak berdasarkan rangsangan dari lingkungannya, hal inilah yang disebut dengan stimulan, dari rangsangan atau stimulant itu akhirnya akan menimbulkan sebuah variable independent yang hasilnya bisa positif dan bisa saja negatif, dari hasil penelitian ini rangsangan yang di alami oleh mahasiswa yang aktif di organisasi daerah menimbulkan sebuah hasil yang negatif dimana faktor kondisi tubuh dan faktor lingkungan sosial membuat semangat mahasiswa dalam mengikuti pelajaran dan perkuliahan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dampak organisasi daerah terhadap perilaku akademik mahasiswa FIS UNM pada mahasiswa berbeda-beda tergantung pada apa yang individu harapkan, pengalaman, dan motivasi. Dampak adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat positif dan negatif, ketika berbicara dampak, maka tentu akan muncul dua yaitu dampak positif dan dampak negative.

Dampak positif seperti yang kita ketahui adalah suatu pengaruh yang bermanfaat atau menguntungkan yang didapatkan dari beberapa hal atau peristiwa yang terjadi. Banyak dampak positif yang didapatkan mahasiswa saat aktif diorganisasi daerah salah

satunya adalah memudahkan mahasiswa dalam bergaul dan mengembangkan pola pikir, berbicara di depan umum dan lain sebagainya. Berdasarkan lima dari delapan informan yaitu, Asmita, Aris Nawawi, Ridha Agam Ramadhan, Muhammad Idris, Wahyu Arisman dan Vivin Nugrita banyak hal positif yang diberikan organisasi daerah bagi informan diantaranya yaitu tentang public speaking atau berbicara depan umum yang sering sekali informan terapkan saat belajar, bisa menambah teman dan jaringan, dan sebagai wadah untuk belajar skill-skill baru yang tidak di peroleh di bangku kuliah. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Mashuri Ade yang mengungkapkan bahwa yang mendorong mahasiswa bergabung di organisasi adalah ingin menambah pengalaman dan ilmu berorganisasi, mengisi waktu luang, ingin menambah teman dan jaringan.

Dampak negatif merupakan suatu yang dapat merugikan atau berdampak buruk yang bisa merugikan diri sendiri atau orang lain. Berorganisasi sambil kuliah merupakan hal yang tidak mudah dalam prosesnya ada kalanya kita bisa melakukannya dan ada kalanya kita tidak berhasil melakukannya, dalam arti salah satu kegiatan yang kita rugikan. Melihat kasus yang terjadi dikalangan aktivis mahasiswa saat ini banyak yang tidak bertanggung jawab terhadap perkuliahan dikarenakan aktif diorganisasi daerah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat dampak negatif, ditemukan salah satu dari 13 informan yaitu Muhammad Idris mengatakan tergantung informan dimana informan memiliki tanggung jawab yang besar, ketika informan tanggung jawabnya lebih besar di organisasi daerah lebih penting dibandingkan dengan masuk kuliah, maka pastinya informan lebih mengikuti kegiatan organisasi daerah dan dengan terpaksa tidak masuk kuliah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat dampak negatif, ditemukan delapan dari 13 informan yaitu Agam, Ade, Sultan, Indris, Vivin dan Wahyu menganggap informan susah membagi waktu terhadap organisasi daerah sama kuliah biasa kegiatan organisasi bertabrakan dengan perkuliahan, jarang masuk belajar, jarang berinteraksi sama teman kampus, karena tempat bergaul semenjak masuk organisasi daerah yaitu teman asrama daerah. disamping rugi waktu kuliah, kerugian yang di alami informan rugi tenaga dan rugi pikiran yang dimana organisasi mengurus banyak pemikiran dan tenaga sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kualitas belajar terkait mata kuliah, karna disamping mengikuti kegiatan biasa juga ada kajian malam atau hanya sekedar kumpul kumpul sampai larut malam.

Hasil penelitian juga menemukan dampak yang ditimbulkan masuk diorganisasi daerah yaitu adanya penurunan nilai atau IPK dikarenakan jarang masuk kuliah lebih fokus diorganisasi daerah. Seperti hasil penelitian dari Mashuri dampak yang ditimbulkan organisasi pada aktivitas belajar yaitu: Dampak positif, berupa kenaikan prestasi (IPK), dikarenakan selama mengikuti organisasi banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan yang dapat mereka terapkan dalam perkuliahan, kemudian adapun penurunan indeks prestasi kumulatif (IPK), disebabkan karena ketidakmapuan mahasiswa membagi waktu antara organisasi dan kuliah.

Jika dikaitkan dengan salah satu teori sosiologi yaitu teori perilaku belajar yang digagas oleh Burrhus Frederic Skinner yang berpendapat bahwa setiap manusia bergerak karena rangsangan dari lingkungannya, di dalam proses itu, makhluk hidup menerima rangsangan atau hal tertentu yang membuatnya bertindak sesuatu, stimulan tertentu itulah yang disebut stimulan yang menggugah dan menyebabkan manusia melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan konsekuensi-konsekuensi tertentu. Dalam hal ini mahasiswa yang aktif di organisasi inilah yang menjadi aktor sedang stimulan yang menggugah adalah rangsangan-rangsangan yang di dapat dari organisasi daerah yang mahasiswa itu geluti,

rangsangan ini bisa berupa hal positif maupun negatif yang mengakibatkan berubahnya perilaku mahasiswa tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Perilaku Akademik Aktivis “(Studi Kasus Pada Mahasiswa FIS UNM Yang Aktif di Organisasi Daerah)” maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Faktor yang mempengaruhi perilaku akademik aktivis mahasiswa FIS UNM yang aktif di organisasi daerah adalah pengaruh kondisi fisik yang tidak stabil, pengaruh teman sebaya maupun senior, dan pengaruh tanggung jawab yang diemban. a) kondisi fisik yang tidak stabil atau lelah akan membuat kurang efektifnya mahasiswa dalam menerima pelajaran. b) pengaruh teman sebaya dan senior, dipengaruhi oleh teman dan senior yang sering memberikan pengaruh terhadap perilaku mahasiswa di kampus seperti memberikan intervensi agar lebih fokus di organisasinya dibanding dengan kuliah, begadang sampai subuh sehingga membuat mahasiswa malas pergi ke kampus dan juga malas mengikuti pelajaran. c) pengaruh tanggung jawab yang di emban, pemberian tanggung jawab membuat mahasiswa malas untuk ke kampus karena mereka merasa bahwa tanggung jawab yang mereka emban di organisasi daerah itu lebih besar di bandingkan dengan tanggung jawabnya untuk ke kampus. Dampak Organisasi daerah terhadap perilaku akademik mahasiswa FIS UNM ada dua yakni dampak positif dan dampak negatif, dampak positif diantaranya mendapat skill baru seperti public speaking, manajemen konflik dan tehnik lobi, bisa menambah teman dan memperluas jaringan, dan juga sebagai sarana belajar selain di bangku kuliah sedangkan dampak negatifnya yaitu mahasiswa lebih mementingkan organisasi daerah dibanding dengan perkuliahan dan kegiatan lain yang ada di kampus. jarang berinteraksi dengan teman kampus, penurunan IPK, sulit membagi waktu antara kuliah dan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Keith & John W. 2004. *Perilaku dalam organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusdi. 2011. *Budaya Organisasi. Teori, Penelitian, Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salembang Empat,
- Mangkumenegara, Anwar Prabu. 2005. *Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA
- M.Ivancevich, John. 2007. *Perilaku Dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2015. *Medologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Robbins, Stephen p. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salembang Empat